

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu sumber penopang perekonomian suatu negara, dan salah satu cara untuk mengukur indikator perekonomian suatu negara adalah dengan melihat kinerja indeks pasar modal yang merupakan salah satu indikator kepercayaan investor. Investor menggunakan pasar modal sebagai tempat atau sarana untuk menanamkan modalnya, dan perusahaan menggunakan modal yang ditanam investor sebagai cara untuk mempertahankan tingkat perekonomiannya. Bursa Efek merupakan pasar khusus untuk proses transaksi modal; saham adalah bentuk utama Bursa Efek. Kinerja perusahaan yang kuat akan menaikkan harga saham, dan nilai saham perusahaan yang tinggi akan menarik investor.

Dari sudut pandang Islam, investasi disarankan sebagai kegiatan muamalah. Hal ini karena berinvestasi pada aset kita saat ini menjadikannya lebih produktif dibandingkan sebelumnya. Selain itu memberikan manfaat bagi orang lain dan menjadi contoh penerapan ekonomi Islam. Setiap muslim mempunyai harta tertentu yang wajib dizakatkan dan diberikan kepada muslim lain yang membutuhkan. Harta umat Islam pada akhirnya akan habis jika kekayaan mereka dibiarkan pergi. Mirip dengan surat al-Hadid ayat 7 Alquran:

أٰمِنُوٓا۟ بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ وَاَنْفِقُوْا۟ مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِۦۗ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”

Dalam Islam sangat ditekankan dan diwajibkan melakukan pengembangan harta kekayaan melalui investasi. Uang dalam jumlah besar yang berada di satu rekening tabungan, memiliki kemungkinan yang besar terjadinya inflasi akan menggerus nilai uang tersebut. Dalam kurun waktu tertentu, nilai uang akan berkurang dan secara financial akan lebih buruk di masa depan. Mengembangkan nilai uang dapat menghindari efek negatif dari inflasi merupakan alasan utama berinvestasi.

Selain berperan penting dalam perekonomian Indonesia, pasar modal memiliki dua tujuan. Pertama, hal ini menyediakan saluran bagi pendanaan perusahaan, yang memungkinkan perusahaan mendapatkan uang tunai dari investor individu atau investor komunitas. kedua, berkembang menjadi saluran investasi masyarakat pada produk keuangan (Martalena & Malinda, 2011).

Keadaan keuangan bisnis secara keseluruhan merupakan salah satu indikator keberhasilannya. Pertumbuhan perusahaan akan dipengaruhi secara positif oleh kinerja yang kuat, dan investor juga akan tertarik. Salah satu alat untuk mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Selain itu, return saham dapat diprediksi dengan menggunakan ukuran finansial (Kasmir, 2010). Kinerja perusahaan mempengaruhi return saham karena kinerja yang kuat.

Model analisis saham ada dua, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis teknikal menggunakan data perubahan harga di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas dimasa yang akan datang. Sedangkan analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efesiensi perusahaan dalam mencapai sasaran. Dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental memiliki hubungan kualitas terhadap

nilai perusahaan melalui indikator return saham dan struktur modal perusahaan (Harmono, 2009). Dengan menggunakan analisis fundamental dapat membantu investor untuk menilai apakah saham ini layak dibeli atau tidak. Salah satu cara menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

Salah satu cara untuk mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan memeriksa laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberitahukan kepada pengguna atau pihak yang berkepentingan mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan kinerjanya selama periode waktu tertentu. Beberapa investor hanya mempertimbangkan pendapatan perusahaan pada tahun mereka melakukan investasi; mereka tidak mempertimbangkan keuntungan atau kinerja perusahaan di tahun-tahun sebelumnya. Akibatnya, investor yang berinvestasi pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menderita.

Rasio keuangan berguna dalam mempelajari laporan keuangan karena memungkinkan seseorang menilai keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan return sahamnya. Menginvestasikan uang tunai tertarik pada pengembalian saham yang tinggi. Mendapatkan return merupakan tujuan utama investor dalam suatu perusahaan. Perubahan imbal hasil tahunan mengharuskan investor memiliki akses terhadap informasi tentang statistik keuangan perusahaan dalam laporan keuangan. Ada tiga jenis rasio keuangan: solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas. Rasio likuiditas merupakan metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek (Subramanyam & Wild, 2010).

Besarnya modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk melunasi utang diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi

seluruh komitmennya. Seberapa besar utang perusahaan yang dapat dijamin dengan modal sendiri juga dijamin oleh Debt to Equity Ratio (DER). Besarnya uang yang mungkin digunakan pemilik usaha untuk membayar kreditor dapat dijadikan landasan untuk menilai tingkat keamanan kreditor. Investor berusaha menghindari perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang tinggi karena DER yang lebih tinggi menunjukkan risiko perusahaan yang relatif signifikan. Risiko yang ditanggung akan meningkat jika bisnis menggunakan utang.

Return on assets (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mempergunakan asset yang dimiliki, ROA dapat menyebabkan depresiasi harga saham yang akan mempengaruhi return saham perusahaan tersebut di pasar modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA, akan semakin baik bagi perusahaan, karena menunjukkan total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Total Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Return on Total Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat untuk memprediksi perubahan laba masa datang. Dapat membantu menganalisis harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu investor untuk memilih perusahaan sebagai tempat menanamkan modal.
- b. Mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada laporan keuangan.
- c. Sebagai referensi penelitian selanjutnya.